



Pemerintah Kota Larang Aksi Sweeping

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta dan Kepolisian Resor Kota Besar Yogyakarta menyatakan akan menindak tegas kelompok atau organisasi masyarakat yang melakukan *sweeping* sepanjang Ramadan. Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti tidak menginginkan adanya aksi tersebut karena menimbulkan keresahan. "Kami sudah atur agar semuanya kondusif," kata dia dalam acara koordinasi dengan kepolisian untuk pengamanan selama Ramadan-Lebaran, kemarin.

Haryadi meminta agar kelompok atau organisasi tertentu tidak melakukan upaya penertiban terhadap tempat-tempat hiburan. Sebab, pemerintah sudah mengeluarkan instruksi penertiban tempat hiburan melalui surat edaran wali kota yang mengacu pada Peraturan Wali Kota Nomor 36 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Kepariwisata.

Dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa tempat hiburan di perkotaan meliputi diskotik, panti pijat, dan tempat karaoke

yang menyediakan ruang VIP harus tutup sementara. Adapun untuk tempat karaoke yang menyediakan ruang terbuka hanya boleh beroperasi pada pukul 22.00–01.00 WIB. "Ini untuk menghormati waktu puasa, antara saat sahur, buka, dan usai salat tarawih," ujar Haryadi.

Kepala Kepolisian Resor Kota Yogyakarta, Ajun Komisaris Besar Polisi Pri Hartono, menyatakan tak akan membiarkan aksi *sweeping* oleh kelompok tertentu terjadi di wilayah Yogyakarta. Menurut dia, tindakan *sweeping* tersebut telah meresahkan masyarakat selama Ramadan. Dia meminta masyarakat agar segera melaporkan bila melihat aksi *sweeping*. "Langsung lapor polisi, biar kami yang menindak," ujar dia.

Hartono mengatakan Kepolisian Kota Yogyakarta sudah menginstruksikan 14 kepolisian sektor untuk meningkatkan kesiagaan selama Ramadan. Hal ini dilakukan untuk menjaga keamanan di wilayah masing-masing agar tetap kondusif. ● PRIBADI WIGAKSONO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2016
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005